

## **BAB IV**

### **PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA**

#### **A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

##### **1. Awal terbentuknya koperasi**

Pada awalnya kami dari perusahaan yang bergerak dibidang simpan pinjam yang sangat bonafit di kota banjarmasin perusahaan itu lahir dari kota diluar kalimantan dan kami sebagai karyawan yang taat dengan peraturan perusahaan tersebut mula perusahaan itu dibuka mulai pinjaman kecil mulai pinjaman Rp.500.000,- hingga Rp.100.000.000,- dan pada akhirnya perusahaan tersebut tidak membiayai pinjaman yang dibawah Rp.2.500.000,- karena perusahaan merasa sudah besar maka tidak mau melihat usaha mikro, maka dari sinilah kami mencetuskan ide dan gagasan kepada usaha mikro dari satu orang ke orang lain, dari mulut kemulut akhirnya nasabah yang tidak dibiayai oleh perusahaan tersebut dirangkul dan disatukan jadi satu dan dihibau untuk menabung setiap orang pada awalnya Rp.50.000,- setelah terkumpul sebanyak Rp.550.000,- kami buat sebagai Prakoperasi dan kami berhenti dari koperasi tempat kami bekerja. Melihat dari prospek kedepan koperasi bisa diandalkan di masyarakat maka bertekad untuk mengabdikan koperasi untuk membantu usaha-usaha mikro agar dimasyarakat tidak ada kemiskinan dan pada masyarakat yang belum tahu setelah tahu bahwa koperasi menyambut baik dengan adanya koperasi yang kita bina sebagai bukti pihak masyarakat sangat antusias mau pinjam dana kekoperasi masyarakat maupun anggota bersama-sama pihak pengurus membantu untuk

menciptakan agar koperasi bisa maju dan jaya di Banjarmasin pada khususnya dan pada umumnya masyarakat kalimantan selatan.

Maka pada tanggal 25 Maret 2007 kami mengadakan rapat anggota dan kesepakatan seluruh anggota yang kami beri dengan Koperasi “SAHABAT MANDIRI” dan mendapatkan badan hukum pada tanggal 30 Mei 2007 dengan Nomor Badan Hukum ; 25/BH/07/KUKM-1/KOPNAKER resmi berbadan hukum koperasi.

## **2. Visi, Misi dan Motto**

### **2.1 Visi Koperasi Sahabat Mandiri UJKS**

Visi Koperasi Sahabat Mandiri UJKS adalah sebagai berikut :

- 2.1.1 Menjadikan lembaga keuangan islam yang terkemuka untuk mengembangkan ekonomi masyarakat di tahun kedepan.
- 2.1.2 Menjadikan lembaga keuangan sebagai salah satu koperasi syariah percontohan di kota banjarmasin.

### **2.2 Misi Koperasi Sahabat Mandiri UJKS**

Misi Koperasi Sahabat Mandiri UJKS adalah sebagai berikut :

- 2.2.1 menjadikan UJKS Sahabat Mandiri yang sehat, berkembang dan profesional dengan mutu pelayanan yang baik.
- 2.2.2 Menjadikan UJKS Sahabat Mandiri dengan resiko usaha minimal dan pengembalian maksimal.
- 2.2.3 Meningkatkan kualitas dan kesejahteraan anggota dan masyarakat pada umumnya.

2.3 Motto Koperasi Sahabat Mandiri UJKS adalah :

*“Bersama Membangun Ekonomi Rakyat”*

### **3. Strategi pengembangan usaha**

Kegiatan operasional UJKS pada dasarnya dilakukan dengan mempertimbangkan faktor potensi daerah dimana UJKS yang bersangkutan melakukan kegiatan usahanya, sehingga dengan demikian keberadaan UJKS akan dapat berperan dalam penggerakkan roda perekonomian daerahnya sekaligus mendukung pertumbuhan dan perkembangan UJKS yang bersangkutan.

Atas pertimbangan tersebut maka UJKS SAHABAT MANDIRI selalu berpedoman pada hal tersebut dalam menyusun strategi pengembangan usaha yang dijalankan.

Memperhatikan realitas bahwa pengembangan UJKS SAHABAT MANDIRI relatif dalam tahap awal pertumbuhan dengan menganut sistem manajemen yang profesional maka diperlakukan suatu prinsip pokok-pokok yang sesuai dan dapat dijadikan acuan dalam penyusunan kebijakan dan ketentuan serta peraturan yang dapat dipakai. Prinsip-prinsip pokok tersebut yakni sebagai berikut :

3.1 kegiatan usaha berpedoman pada efisiensi, kompetitif dan istiqomah menerapkan sistem syariah, serta adanya ketentuan dan fasilitas yang sesuai dengan karakteristik kegiatan usaha.

3.2 Mengedepankan sikap kehati-hatian (*prudent*)

- 3.3 Selalu memperhatikan mekanisme pasar yaitu interaksi antara masyarakat yang membutuhkan jasa koperasi dengan koperasi yang menyediakan pelayanan jasa keuangan syariah.
- 3.4 Menggunakan peningkatan kualitas pelayanan dan tingkat profitabilitas.
- 3.5 Mempromosikan sistem syariah kepada semua lapisan masyarakat untuk meningkatkan minat masyarakat untuk bermitra atau bekerja sama dengan koperasi.
- 3.6 Mengedepankan moralitas dan etika serta penerapan nilai-nilai kerjasama, pengelolaan yang profesional dan tanggungjawab serta terus menerus untuk melakukan perbaikan.

Berdasarkan prinsip-prinsip pokok diatas bahwa hal yang perlu diperhatikan dalam menetapkan kebijakan strategi pengembangan usaha haruslah melalui proses dan dilaksanakan secara bertahap.

Sebagai badan usaha jasa tentunya kami harus memerlukan kiat-kiat tertentu agar supaya lembaga kita tetap eksis dan terus berkembang ditengah-tengah masyarakat. Adapun kiat-kiat yang dimaksud adalah sebagai berikut :

- 1) Figur bagi pendiri/Dewan pengawas
- 2) Penerapan manajemen yang terbuka dan rasional
- 3) Seleksi yang ketat dalam penyaluran pembiayaan
- 4) Mendekatkan lokasi layanan atau sistem jemput bola
- 5) Menjaga image koperasi
- 6) Pelayanan optimal dan proaktif dalam menggalang dana.

#### **4. Jenis usaha Koperasi Sahabat Mandiri UJKS**

Bidang usaha yang dijalankan UJKS SAHABAT MANDIRI adalah berbisnis di sektor jasa keuangan, menghimpun dana masyarakat dan menyalurkannya dalam bentuk pembiayaan dengan produk-produk sebagai berikut :

Pendanaan : tabungan wadiah, simpanan berjangka mudharabah dan investasi

Pembiayaan : Pembiayaan murabahah dengan akad jual beli

#### **5. Lokasi perusahaan**

Adapun lokasi perusahaan yang penuli teliti adalah sebagai berikut :

Nama Koperasi : KOPERASI SAHABAT MANDIRI UNIT  
JASA KEUANGAN SYARIAH

Alamat : Jalan Mesjid Jami' No.45 Rt.02 Kota  
Banjarmasin

## 6. Kelembagaan Koperasi Sahabat Mandiri UJKS Banjarmasin

- a) Nama : KOPERASI SAHABAT MANDIRI
- b) Tanggal Berdiri : 30 Mei 2007
- c) Alamat : Jl. Mesjid Jami' No.45 Rt.02 Banjarmasin
- d) No. Akte Pendirian : 25/BH/07/KUKM-1/KOPNAKER
- e) No-Tgl Pengesahan BH : 25/BH/07/KUKM-1/KOPNAKER  
Tanggal. 30 Mei 2007
- f) Susunan Pengurus
  - Ketua : Sumarli
  - Sekretaris : Siti Rohani
  - Bendahara : Bagus Dwi Susanto
- g) Susunan Badan Pengawas
  - Ketua : Suyono
  - Anggota : Muhammad Sobirin
- h) Pengelola
  - Manager : Sumarli
  - Wakil Manager & Accounting : Ahmad Khairi
  - Kabag Pembiayaan : Masbuhin
  - Bagian Pembiayaan : Faisal Rizkan  
Ahmad Hidayat
  - Bagian Pembukuan : Siti Mujayana
  - Kasir : Dewi Murni
- i) Jumlah Anggota : 62 Orang

**B. *Importance performance analysis* terhadap penerapan prinsip bagi hasil pada koperasi sahabat mandiri unit jasa keuangan syariah kota banjarmasin.**

1. Menurut Padangan Pimpinan

Menurut bapak sumarli (pimpinan koperasi sahabat mandiri ujks) bahwa, penerapan prinsip bagi hasil yang dijalankan pada perusahaan tersebut harus dilakukan secara bertahap, artinya dalam menetapkan kebijakan tersebut perlu adanya rapat, serta harus dilakukan secara bertahap. Dikatakan oleh beliau, sebenarnya kami sudah melakukan perbaikan tersebut (khususnya pada prinsip bagi hasil) namun hasilnya belum bisa dikatakan berhasil, dikarenakan adanya nasabah yang komplek dengan tindakan serta keputusan yang kami keluarkan.

2. Menurut pandangan nasabah/anggota

Dalam penelitian/riset yang saya ajukan kemarin, bahwa tercatat 7 dari 10 nasabah koperasi mengatakan tidak setuju dengan adanya proses penerapan prinsip bagi hasil yang ditawarkan oleh Koperasi, dikarenakan beberapa pendapat yang berbeda-beda dalam pandangan mereka. Selain itu, mereka juga mengatakan bahwa koperasi tersebut belum bisa dikatakan sehat, dikarenakan masih adanya campuran mekanisme antara sistem konvensional dan sistem syariah<sup>1</sup>.

3. Menurut pandangan karyawan

---

<sup>1</sup> Wawancara dengan nasabah/anggota Koperasi Sahabat mandiri UJKS Kota Banjarmasin, 05 Nopember 2015

Sehubungan dengan penelitian ini saya juga tidak lupa menanyakan kepada karyawan yang bekerja di koperasi tersebut, untuk menambahkan bahan referensi. Bahwa 2 dari 7 karyawan koperasi mengatakan, minimnya latar belakang karyawan untuk menjelaskan kepada nasabah bagaimana dan seperti apa produk yang menerapkan prinsip bagi hasil, sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa apa yang dirasakan nasabah sama dengan apa yang telah kami rasakan.

### **C. Gambaran Kendala Dalam Penerapan Prinsip Bagi Hasil pada Koperasi Sahabat Mandiri UJKS Kota Banjarmasin**

Dalam melakukan kegiatan usaha tentu terdapat kendala-kendala dalam menentukan/menerapkan suatu produk yang akan ditawarkan kepada masyarakat. Hal ini cenderung rendah dikarenakan banyaknya pesaing lembaga keuangan non-bank yang ikut-ikutan dalam pelaksanaan kegiatan usaha dana. Banyak lembaga keuangan non-bank yang terbentuk tanpa didasari adanya kebutuhan/kepentingan ekonomi bersama dan prinsip kesukarelaan dari para anggota sehingga kehilangan jati dirinya sebagai lembaga keuangan non-bank yang otonom dan mandiri. Lembaga keuangan non-bank masih dijadikan oleh segelintir orang/keompok baik diluar maupun didalam kelembagaan itu sendiri untuk mewujudkan kepentingan pribadi/golongannya yang tidak sejalan atau bahkan bertentangan dengan kepentingan nasabah/anggota kelembagaan tersebut dan nilai-nilai luhur serta prinsip lembaga itu sendiri.



Adapun kendala yang dihadapi oleh koperasi sahabat mandiri ujks dalam pelaksanaan penerapan suatu produk tersebut berhubungan dengan adanya faktor-faktor dibawah ini :

- 1) Masih rendahnya kualitas sumber daya manusia : SDM merupakan salah satu asset bagi koperasi, maka dari itu pihak koperasi terus berusaha untuk menambah pengetahuan/wawasan bagi SDM kami baik yang menyangkut pengetahuan tentang koperasi maupun manajemen koperasi agar koperasi yang ada dapat berjalan sebagaimana yang diinginkan.
- 2) Kesulitan dalam mencari modal : modal merupakan sebuah keperluan bagi koperasi dalam mendirikan koperasi itu sendiri, sampai saat ini kami masih kesulitan dalam mengumpulkan dana simpanan sukarela terhadap anggota.
- 3) Mencari dana pihak ketiga : dalam mencari dana dari pihak ketiga kami masih kesulitan karena orang pihak ketiga kebanyakan mau untuk yang besar atau bagi hasil minta yang tinggi.
- 4) Sulitnya menawarkan produk kepada nasabah/anggota : menawarkan produk dalam koperasi sangat bertepuk sebelah tangan, dikarenakan masih banyak nasabah yang ingin untung banyak ketika ditawarkannya produk seperti penerapan prinsip bagi hasil pada tabungan wadiah.
- 5) Hadirnya lembaga keuangan seperti finance-finance yang memberikan pinjaman Dana Tunai, mereka selain melayani kredit sepeda motor juga melayani pemberian modal dengan jaminan BPKB.

- 6) Banyaknya bank-bank skala besar yang membuka unit-unit usaha simpan pinjam sampai kedaerah pasar-pasar kecil dengan sumber daya manusia yang handal, sehingga akan mempengaruhi dengan pangsa pasar koperasi kami.

#### **D. Analisis data**

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan dan telah dikemukakan dalam penyajian data, maka analisis data yang menjadi rumusan masalah yang telah ditetapkan dalam penelitian ini. Untuk lebih sistematisnya proses penganalisisan data ini, penulis memaparkan berdasarkan rumusan masalah yang dibuat.

1. Faktor-faktor apa saja yang menyebabkan harapan dan kenyataan nasabah belum terpenuhi dalam penerapan prinsip bagi hasil di koperasi sahabat mandiri unit jasa keuangan syariah kota banjarmasin

Sesuai dengan hasil wawancara dengan nasabah koperasi bahwa dapat ditentukan faktor yang menyebabkan harapan dan kenyataan dalam penerapan prinsip bagi hasil tersebut sebagai berikut :

##### 1.1 Harapan dari nasabah

- 1.1.1 Diharapkan agar pihak koperasi dapat meninggikan angka bagi hasil yang diterima nasabah sehingga nasabah merasa puas.

- 1.1.2 Diharapkan agar pihak koperasi bisa mendengarkan keluhan nasabah koperasi dalam penentuan hasil keuntungan yang di

dapat dalam minat produk tabungan wadiah yang menggunakan prinsip bagi hasil tersebut

- 1.1.3 Diharapkan produk yang ditawarkan tidak hanya tabungan wadiah yang memiliki prinsip bagi hasil akan tetapi produk lainnya juga bisa di aplikasikan kedalam penerapan tersebut.
  - 1.1.4 Diharapkan pengadaan sumber daya manusia yang antusias dan profesional dalam menjalankan suatu usaha dalam koperasi itu sendiri.
- 1.2 Penyebab faktor kenyataan
- 1.2.1 Minimnya keuntungan yang didapat nasabah/anggota dalam penerpan prinsip bagi hasil
  - 1.2.2 Keuntungan yang didapat setelah dana mencapai waktu yang diberikan dengan kata lain tidak secara berangsur-angsur
  - 1.2.3 Tidak adanya produk yang ditawarkan selain tabungan wadiah yang memiliki prinsip bagi hasil, sehingga sedikit banyaknya nasabah/anggota merasa tidak puas dengan koperasi.
  - 1.2.4 Minimnya sumber daya manusia yang sesuai dengan ketentuan untuk bekerja di koperasi untuk bersaing dengan lembaga keuangan lainnya.

2. Gambaran akad penerapan prinsip bagi hasil yang ditawarkan oleh koperasi sahabat mandiri unit jasa keuangan syariah kota banjarmasin kepada nasabah.

Akad prinsip bagi hasil yang diberikan koperasi kepada nasabah terbagi menjadi dua bagian, yaitu :

- ✓ Akad penerapan prinsip bagi hasil konvensional.

Rohani ingin menabungkan dananya ke koperasi sahabat mandiri, dengan nominal Rp. 100.000,- (setiap satu bulan sekali) dan pendapatan profit bagi hasilnya dihitung dalam jangka 1 tahun. Seandainya rohani menabungkan dananya tersebut dalam 12 bulan maka perhitungan bagi hasil demikian adalah :

$$\begin{array}{r} \text{Angsuran} \\ \text{Pokok} \end{array} \times \begin{array}{r} \text{Jangka} \\ \text{Waktu} \end{array} = \begin{array}{r} \text{Jumlah} \\ \text{Angsuran} \\ \text{Poko} \end{array}$$

$$\begin{array}{r} \text{Jumlah} \\ \text{Angsuran} \\ \text{Poko} \\ \hline 40\% \end{array} = \begin{array}{r} \text{Profit} \\ \text{Nasabah} \end{array}$$

$$\begin{array}{r} \text{Jumlah} \\ \text{Angsuran} \\ \text{Poko} \\ \hline 60\% \end{array} = \begin{array}{r} \text{Profit} \\ \text{Perusahaan} \end{array}$$

Maka dapat kita hasilkan sebagai berikut :

$$\text{Rp. } 100.000 \times 12 = \text{Rp. } 1.200.000,-$$

$$\underline{\text{Rp. } 1.200.000,-} = \text{Rp. } 480.000,-$$

40%

$$\underline{\text{Rp. } 1.200.000,-} = \text{Rp. } 720.000,-$$

60%

Maka keuntungan yang di dapat rohani dalam perhitungan jangka 1 tahun adalah sebesar Rp. 480.000,-

Akan tetapi, apabila rohani ingin mengambil dana dengan jangka pendek (penarikan dapat dilakukan setiap saat) misal dalam hal ini dalam jangka waktu 2 bulan sekali, maka perhitungannya :

$$\text{Rp. } 100.000,- \times 2 = \text{Rp. } 200.000,-$$

$$\underline{\text{Rp. } 200.000,-} = \text{Rp. } 80.000,-$$

40 %

$$\underline{\text{Rp. } 200.000,-} = \text{Rp. } 120.000,-$$

60 %

Maka keuntungan yang di dapat rohani dalam perhitungan jangka 2 bulan adalah sebesar Rp. 80.000,-

✓ Akad penerapan prinsip bagi hasil syariah.

Rohani ingin manabungkan dananya ke koperasi sahabat mandiri, dengan nominal Rp. 100.000,- (setiap satu bulan sekali) dan pendapatan profit bagi hasilnya dihitung dalam jangka 1 tahun / 12 bulan. Seandainya rohani menabungkan dananya tersebut dalam 12 bulan maka perhitungan bagi hasilnya untuk :

a. 12 Bulan ?

b. 1 Bulan ?

Rumus :

$$\underline{\text{Angsuran Pokok}} = \text{Profit nasabah} \times \text{Jangka Angsuran}$$

40%

$$\frac{\text{Angsuran Pokok}}{60\%} = \text{Profit perusahaan} \times \text{Jangka Angsuran}$$

Maka dapat kita hasilkan sebagai berikut :

$$\frac{\text{Rp. 100.000,-}}{40\%} = \text{Rp. 40.000,-} \times 12 = \text{Rp. 480.000,-}$$

$$\frac{\text{Rp. 100.000,-}}{60\%} = \text{Rp. 60.000,-} \times 12 = \text{Rp. 720.000,-}$$

Maka keuntungan yang di dapat rohani dalam perhitungan jangka 1 tahun 12 Bulan adalah sebesar Rp. 480.000,-. Sedangkan keuntungan yang di dapat dalam 1 bulan adalah sebesar Rp. 40.000,-

Sedangkan untuk keuntungan yang di dapat perusahaan dalam perhitungan jangka 1 tahun 12 Bulan adalah sebesar Rp. 720.000,-. Sedangkan keuntungan yang di dapat dalam 1 bulan adalah sebesar Rp. 60.000,-

Dengan demikian, bagi hasil yang di tawarkan oleh koperasi sahabat mandiri unit jasa keuangan syariah kota banjarmasin menggunakan perhitungan akad penerapan prinsip syariah sebagai akad yang ditawarkan kepada masyarakat dan nasabah. Akan tetapi, menurut beberapa nasabah mengatakan bahwa akad penerapan prinsip bagi hasil konvensional ataupun syariah keduanya sama saja yang berbeda hanyalah cara pembagiannya.